

# PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN TAHUN 2020-2022

Kelvin Lie<sup>1</sup>, Leonard Pangaribuan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia

Alamat email: kelvinlie10@yahoo.com

Alamat email: leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id

## Abstract:

*Laporan keuangan sangat penting dalam dunia investasi maupun bisnis karena pada laporan keuangan berisi informasi – informasi penting dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi terhadap kualitas audit.*

*Menurut FASB (Final Accounting Standard Board), sebuah laporan keuangan yang dimiliki oleh setiap perusahaan baik berskala kecil maupun besar harus memiliki karakteristik yang relevan dan dapat diandalkan bagi para penggunanya. Teori keagenan merupakan sebuah teori yang menjelaskan adanya hubungan kontrak antara pihak agen dengan principal. Pihak agen merupakan pihak yang mendapatkan amanat dari pihak perusahaan untuk melakukan suatu jasa atau principal. Pihak agen akan mengevaluasi informasi keuangan yang ada dan mendapatkan wewenang dari pemilik perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional yaitu mengambil keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian formal, yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang telah dikemukakan. Maka dari itu, data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang diisi oleh 23 responden yang merupakan akuntan publik yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Selatan. Kemudian, data yang didapatkan akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Setelah melakukan pengujian, diperoleh hasil dari uji statistik untuk independensi dengan nilai Sig 2-tailed  $0,238/2 > 0,05$ , pengalaman kerja dengan nilai Sig 2-tailed  $0,087/2 < 0,05$ , dan etika profesi dengan nilai Sig 2-tailed  $0,072/2 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.*

**Keywords:** *Independensi, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Kualitas Audit*

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting dalam dunia investasi maupun bisnis karena pada laporan keuangan berisi informasi–informasi penting dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu data jumlah asset serta hutang yang dimiliki oleh perusahaan,





keuntungan ataupun kerugian sesuatu perusahaan, serta mengenali situasi finansial sesuatu perusahaan. Berdasarkan informasi – informasi inilah para investor dapat menilai kondisi sebuah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Sedangkan bagi penggunaan internal, laporan keuangan merupakan sebuah cerminan atau nilai dari kinerja internal perusahaan yang selama ini telah dilakukan.

Sebagai seorang auditor, auditor harus memiliki sikap yang jujur, adil dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun dalam melaksanakan kewajibannya. Kewajiban dari seorang auditor adalah memeriksa laporan keuangan perusahaan yang diaudit apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standard yang berlaku dan tidak terdapat kesalahan saji, mencari bukti – bukti serta data – data yang bersifat nyata sebagai pendukung dalam laporan keuangan, dan memberikan opini yang sesuai dengan laporan dan kondisi perusahaan yang diaudit.

Auditor harus memperhatikan dan menjaga kualitas audit yang dimiliki karena kualitas audit yang baik bertujuan untuk menjaga tingkat kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan. Dimana dalam meningkatkan kualitas audit, auditor perlu memiliki sikap yang bijak dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Auditor dilarang untuk memberikan jasa layanan lainnya diluar kewajiban dan tugas dari seorang auditor.

Kualitas audit merupakan sebuah karakteristik atau gambaran lain dari praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan pengendalian mutu yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaannya. Menurut M Nurlina (2020) Kualitas audit ibaratnya bagaimana cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan.

Etika merupakan sebuah hal yang wajib untuk diterapkan dalam kehidupan, salah satunya adalah etika profesi. Etika profesi sudah selayaknya di diterapkan oleh semua masyarakat tanpa memandang profesi yang dijalankan termasuk etika profesi dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Sebagai seorang auditor etika profesi sangatlah penting dalam menjaga dan melindungi kerahasiaan dari data para klien agar tetap aman dan tidak terjadi kebocoran data maupun informasi – informasi internal yang dapat merugikan klien. Oleh karena itu seorang auditor harus dapat menjalankan etika profesi dengan sebaik mungkin karena auditor merupakan orang yang diberikan kepercayaan dari pihak klien dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Semakin baik etika profesi yang dimiliki oleh auditor maka mencerminkan semakin baiknya juga kualitas audit yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik.

Pengalaman kerja merupakan hal yang tak pernah luput dalam dunia pekerjaan karena semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki maka semakin profesional juga seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada. Pengalaman kerja juga merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit karena dengan pengalaman kerja yang tinggi seorang auditor sudah terbiasa atau pernah menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada bercermin dari pengalamannya dimasa lampau. Masalah-masalah yang biasanya di hadapi auditor akan terus bertambah dan menjadi variatif sejalan dengan waktu. Oleh karena itu dari pengalaman-pengalaman tersebutlah para auditor dapat meningkatkan kualitas audit dari sebuah Kantor Akuntan Publik karena auditor sudah terbiasa dengan masalah-masalah yang umumnya telah terjadi.

Dalam prakteknya sering kali ditemukan seorang auditor menyalahgunakan keahlian profesionalnya demi kepentingan pribadinya. Salah satunya adalah ditemukannya pelanggaran oleh Akuntan Publik (AP) oleh Pusat pembinaan Profesi Keuangan Kementrian Keuangan (PPPK Kemenkue), dimana KAP tersebut dianggap belum menertapkan sistem pengendalian mutu secara



optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Kasus ini berawal dari Laporan Keuangan Garuda Indonesia pada tahun 2018 membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp. 11.33 miliar (asumsi Kurs Rp 14.000 per Dollar AS), dimana angka ini mengalami kelonjakan tajam dibandingkan laporan Keuangan Garuda Indonesia pada tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta.

Berdasarkan kasus tersebut terbukti bahwa independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi tidak berjalan sesuai dengan semestinya, dalam praktek tersebut telah terjadi kesalahan saji dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia yang tidak terdeteksi oleh auditor. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Yanny, 2021) membuktikan bahwa independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bonfilio, 2021) independensi mempengaruhi kualitas audit.

Dengan didasarkan oleh kasus yang terjadi di PT Garuda Indonesia dan perbedaan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Yanny dan Bonfilio maka tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi. Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja di Indonesia karena terdapat banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang diharapkan dapat membantu penelitian ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah teori yang menjelaskan adanya hubungan kontrak antara pihak agen dengan principal. Menurut (Sandoria & Pangaribuan, 2020), Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham yang disebut sebagai principal dan manajemen sebagai agent. Pihak agen merupakan pihak yang mendapatkan amanat dari pihak perusahaan untuk melakukan suatu jasa atau principal. Pihak agen akan mengevaluasi informasi keuangan yang ada dan mendapatkan wewenang dari pemilik perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional yaitu mengambil keputusan. Menurut (Ardhianto, 2019), pelaporan keuangan juga seharusnya menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor, baik sekarang maupun yang potensial dan pemakaiannya dalam membuat keputusan rasional atau investasi, kredit, dan keputusan sejenis. Principal membutuhkan informasi mengenai ikinerja dari perusahaan baik secara keuangani perusahaan maupun keberlangsungani hidup sebuah iperusahaan. Akan itetapi sering kali pihak agen yang mengevaluasi informasi keuangan tersebut melakukan manipulasi atau perubahan laporan agar kinerja dari perusahaan tersebut terlihat baik dan berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu dalam menghadapi dan menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi dibutuhkan piha ketiga sebagai penguji yaitu auditor independen.

Dalam fungsi penggunaannya, informasi keugagan akan memepertimbangkan pendapat auditor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan oleh pihak principal. Dalam mempertimbangkan pendapat auditor ini, ada beberapa keputusan yang biasanya akan diambil oleh perusahaan seperti meneri kredit atau pinjaman, merger, akuisisi, investasi, bonus, dan banyak hal lainnya. Auditor yang kredibel dan professional akan memberikan informasi keuangan yang baik kepada seluruh pengguna informasi keuangan tersebut. Informasi keuangan yang baik akan mengurangi resiko terjadinya ketimpangan atau asimetris informasi antara pihak agen dan principal.



## 2.2 Kualitas Audit

Auditi ialah sebuah prosesi dalam meminimalisir ketidakselarasan informasi yang kerap terjadi antara pihak manajer perusahaan dengan para pemegang saham dengan memakai jasa dari pihak luar yang memberikan pengesahan kepada laporan keuangan yaitu auditor bebas. Laporan keuangan yang berkualitas dan tidak memihak sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan tersebut terutama para pemegang saham perusahaan dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independent merupakan sebuah hal penting yang harus diperhatikan dan dipertahankan oleh para auditor dalam melakukan proses audit.

## 2.3 Independensi

Menurut (Ardini, 2010) Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Menurut (Lubis, 2020), independensi merupakan dasar dari profesi auditing. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan public. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus memiliki sikap independent yang tinggi tidak hanya keahlian saja. Seorang auditor apabila memiliki keahlian audit yang baik akan tetapi tidak memiliki nilai independen yang tinggi, para pengguna laporan keuangan tersebut tidak akan percaya dengan hasil audit yang dihasilkan. Dimana sebuah laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, sesuai fakta, dan kredibel.

## 2.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja dalam kamus besar Indonesia merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya. Dengan kata lain pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku yang dilihat dari Pendidikan secara formal maupun non formal. Menurut (Susanto, 2020), salah satu kunci keberhasilan auditor dalam melakukan audit adalah bergantung kepada seorang auditor yang memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Menurut SPAP (2011) dalam (Ajeng Citra Dewi, 2016) Standar Umum Pertama PSA Nomor. 4 melaporkan kalau seberapa besar kemampuan seorang pada aspek lain, tercantum pada aspek bidang usaha serta finansial, beliau belum bisa dibilang memenuhi ketentuan pada standar auditing bila beliau tidak memiliki pendidikan serta pengalaman yang mencukupi pada aspek audit. Pendapat keahlian diawali dengan pendidikan formalnya, tetapi wajib dijabari dengan pengalaman-pengalaman berikutnya pada aplikasi audit. Seorang auditor yang baru masuk dalam karir auditing harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan cara mendapatkan supervisi dan review atas pekerjaannya di lapangan dari atasannya yang lebih profesional.

## 2.5 Etika Profesi

Etika merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu ethos yang memiliki arti watak, karakter, atau adat kebiasaan yang biasanya berhubungan erat dengan konsep individual suatu kelompok sebagai indikator dalam penilaian atas kebenaran atau evaluasi terhadap suatu yang telah dilakukan. Menurut (Bachtiar, 2019), etika profesi merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruknya manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai akuntan. Etika



profesi merupakan sebuah kode etik yang digunakan dalam profesi tertentu yang harus dimengerti selayaknya, bukan sebagai etika yang absolute. Menjadi seorang auditor merupakan sebuah profesi yang harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu dalam menjalankan atau mengembangkan profesi yang dimiliki seorang auditor diperlukan kode etik yang tinggi.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang telah terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntann Publik Indonesia). Sedangkan untuk laporan keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah memiliki laporan audit independen. Pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer, dimana data tersebut berupa kuisisioner yang akan disebarakan kepada akuntan publik di Jakarta dan sudah terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2022.

#### 3.2 Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1 Tingkat Perumusan Masalah

Pada penelitian ini diawali dengan terdapatnya hipotesis atau Batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan `spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian yang formal untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menjawab Batasan masalah penelitian yang ada oleh karena itu berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal.

##### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pihak peneliti secara langsung mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti kepada objek penelitian dan mengumpulkan respon dari objek penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam kategori studi komunikasi.

##### 3.2.3 Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini pihak peneliti tidak dapat mengontrol/memanipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat memberikan informasi mengenai apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi berdasarkan hasil respon dari objek penelitian. Maka penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design*.

##### 3.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen.



### 3.2.5 Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan antara time series dan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja sedangkan time series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2020-2022).

### 3.2.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini pihak peneliti berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel yang dikumpulkan dan hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan uji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic. Maka penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik.

### 3.2.7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data-data yang digunakan nyata atau bukan merupakan simulasi dan data digunakan sebagai sampel merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

### 3.2.8 Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dengan membagikan kuisioner.

## 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari sebuah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit yang berdasarkan datayang diperoleh dari para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari sebuah variabel dependen (terikat). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisioner dengan alat bantu Google Form. Variabel penelitian yang digunakan akan diukur dengan skala pengukuran variabel yaitu skala interval dengan skala penilaiannya (skala likert) yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel kualitas audit, 5 pertanyaan untuk variabel independensi, 5 pertanyaan untuk variabel pengalaman kerja, dan 4 pertanyaan untuk variabel etika profesi. Pengukuran dilakukan dengan 5 point yang telah ditetapkan yaitu : 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu:

1. Akuntan Publik yang masih memberikan layanan jasa audit ditahun 2022
2. Akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan

Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sample minimal akuntan publik di Jakarta Selatan.

Model Rumus Slovin

$$n = 1 + \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan : (Amirin, n.d.)

n Jumlah Sampel Penelitian

N Jumlah Populasi

e Error (presisi) ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 80%

Jumlah populasi Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan ada sebanyak 90 dengan total Akuntan Publik sebanyak 520 orang. Berikut ini merupakan jumlah sampel minimal menurut rumus Slovin :

$$n = 1 + \frac{520}{(1 + (520)(0,20)^2)}$$

n = 23,85 = 23 sampel Akuntan Publik

Kwik Kian Gie (Institusinya dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berkaitan dengan pengumpulan atau penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi penggunaannya. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajiannya sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Dalam penelitian ini, data statistic deskriptif yang didapatkan akan dikelola dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Skala yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur setiap variabel pada penelitian ini. Skala likert merupakan skala yang berisikan lima tingkatan preferensi jawaban yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut

- 1 Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 Tidak Setuju (TS)
- 3 Netral (N)
- 4 Setuju (S)
- 5 Sangat Setuju (SS)

Peneliti akan melakukan uji data berdasarkan yang telah dijabarkan diatas, data primer yang dimiliki peneliti diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas.

#### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan pada penelitian telah baik atau tidak untuk digunakan. Dalam pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari 3 yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, Teknik pegujian selanjutnya adalah Teknik pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengantumkan sumber: a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Uji koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)  
Uji koefisien determinasi merupakan sebuah uji yang menjelaskan besaran proporsi variasi dan variable dependen yang dijelaskan oleh variable independent, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki sebuah penelitian
- b. Uji Statistik F  
Menurut (Ghozali, 2018) tujuan uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen
- c. Uji Statistik t  
Uji statistik t digunakan untuk mengetahui secara parsial variable independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen.

### 3.6.5 Analisis Model Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model regresi linear ganda ini dipilih pada penelitian ini untuk mempengaruhi variable bebas terhadap variable tidak bebas.

## 4. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini merupakan akuntan public yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Jakarta Selatan. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan kepala KAP dan Partner yang melaksanakan pekerjaan dalam bidang auditing di Jakarta Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta Selatan dan Sebagian melalui e-mail kepada Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta Selatan yang terdaftar pada websie [www.pppk.kemenkeu.go.id](http://www.pppk.kemenkeu.go.id). Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Total sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 23 responden.

### 4.2 Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
X1	23	6	15	11,09	2,827
X2	23	18	25	22,17	2,059
X3	23	13	20	17,78	2,066
Y	23	17	25	22,39	2,311



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat 23 responden yang berkontribusi. Dalam pertanyaan mengenai independensi memiliki nilai minimum 6 dan nilai maximum 15 dan rata-rata sebesar 11,09 dan standard deviasi sebesar 2,827. Dalam pertanyaan mengenai pengalamn kerja memiliki nilai minimum 18 dan nilai maximum 25 dan rata-rata sebesar 22,17 dan standard deviasi sebesar 2,059. Dalam pertanyaan mengenai etika profesi memiliki nilai minimum 13 dan nilai maximum 20 dan rata-rata sebesar 17,78 dan standard deviasi sebesar 2,066. Dalam pertanyaan mengenai kualitas audit memiliki nilai minimum 17 dan nilai maximum 25 dan rata-rata sebesar 22,39 dan standard deviasi sebesar 2,311. Dimana didasarkan atas hasil output tersebut responden setuju dengan pengaruh setiap variabel.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan asumsi r hitung lebih kecil dari 0,05 dan bernilai positif maka butir pertanyaan yang ada dikatakan valid.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**

No	Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	R tabel (5%,23)	Keterangan
1	indenpendensi	1	0,858	0,413	Valid
		2	0,901	0,413	Valid
		3	0,850	0,413	Valid
2	Pengalaman Kerja	1	0,815	0,413	Valid
		2	0,743	0,413	Valid
		3	0,644	0,413	Valid
		4	0,479	0,413	Valid
		5	0,810	0,413	Valid
3	Etika Profesi	1	0,790	0,413	Valid
		2	0,735	0,413	Valid
		3	0,850	0,413	Valid
		4	0,889	0,413	Valid



4	Kualitas Audit	1	0,786	0,413	Valid
		2	0,698	0,413	Valid
		3	0,732	0,413	Valid
		4	0,815	0,413	Valid
		5	0,870	0,413	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuisisioner telah valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dalam melakukan uji reliabilitas. Setelah mendapatkan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), maka akan dibandingkan dengan nilai standar output alpha yaitu sebesar 0,70.

**Tabel 3**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Standar Ouput Alpha	keterangan
1	Independensi	0,832	0,700	Reliabel
2	Pengalaman Kerja	0,729	0,700	Reliabel
3	Etika Profesi	0,823	0,700	Reliabel
4	Kualitas Audit	0,831	0,700	Reliabel

Berdasarkan atas hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner ini reliabel untuk digunakan karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,700. Dari keseluruhan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kepada 23 sampel responden, maka dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada empat variabel di dalam penelitian ini valid dan reliabel.

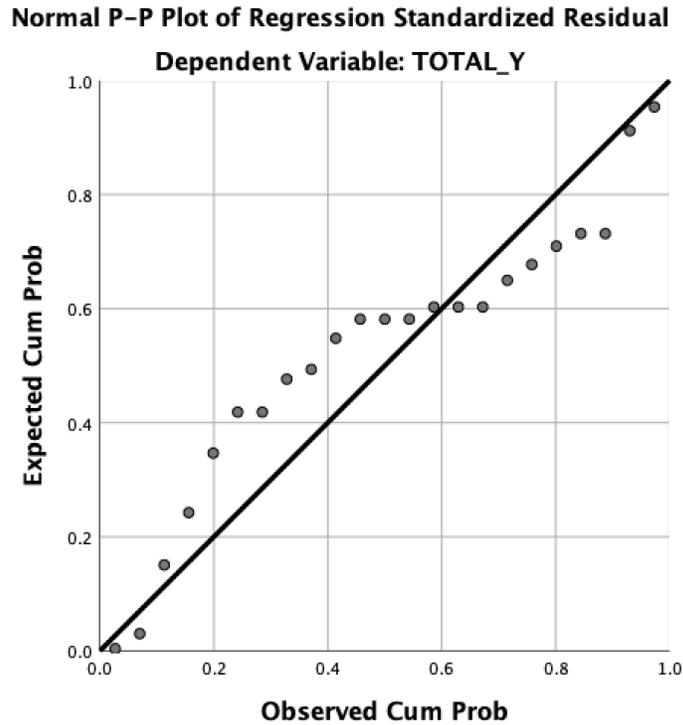
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena dapat dilihat secara jelas dari gambar output SPSS dimana titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Independensi	0,808	1,238
Pengalaman Kerja	0,538	1,859

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Etika Profesi	0,572	1,748
---------------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa Independensi memiliki nilai Tolerance 0,808 > 0,1 dan VIF sebesar 1,238 < 10,00, pengalaman kerja memiliki nilai Tolerance 0,538 > 0,1 dan VIF sebesar 1,859 < 10,00, dan Etika Profesi memiliki nilai Tolerance 0,572 > 0,1 dan VIF sebesar 1,748 < 10,00, maka dapat dinyatakan bahwa variabel - variabel diatas bebas dari multikolinieritas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

#### Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig
Independensi	0,546	0,592
Pengalaman Kerja	0,622	0,541
Etika Profesi	0,151	0,881

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai Sig. dari variabel independensi 0,592 > 0,05, variabel pengalaman kerja 0,541 > 0,05, dan variabel etika profesi 0,881 > 0,05. Semua nilai Sig. pada variabel di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 6  
Koefisien Determinasi (R2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,721 <sup>a</sup>	0,519	0,444

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai R Sebesar 0,721, yang menunjukkan bahwa adanya korelasi antara independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi dengan kualitas audit. Nilai Adjusted R Square pada tabel diatas, menunjukkan nilai sebesar 0,444 yang berarti bahwa kualitas audit dapat diterangkan oleh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi, dengan demikian variabel independen pada penelitian ini memiliki kontribusi terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 4.5.2 Uji t

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficient	t	Sig 2-tailed
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	6,640	4,187		1,586	0,129
independensi	-0,176	0,145	-0,216	-1,219	0,238
Pengalaman Kerja	0,439	0,243	0,391	1,803	0,087
Etika Profesi	0,449	0,235	0,401	1,909	0,072

Berdasarkan tabel 7, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut : Kualitas Audit = 6,640 + - 0,176 independensi + 0,439 pengalaman kerja + 0,449 etika profesi. Diketahui nilai t sebesar  $-1.219 < t \text{ tabel } (2,539)$  dengan signifikan variabel independensi sebesar  $0.238/2 > \alpha (0.05)$  yang berarti terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  maka dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Nilai t sebesar  $1.803 < t \text{ tabel } (2,539)$  dengan signifikan variabel pengalaman kerja sebesar  $0.087/2 < \alpha (0.05)$  yang berarti tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Nilai t sebesar  $1.909 < t \text{ tabel } (2,539)$  dengan signifikan variabel etika profesi sebesar  $0.072/2 < \alpha (0.05)$  yang berarti tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  maka dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### 4.5.3 Uji F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
regression	61,029	3	20,343	6,847	0,003 <sup>b</sup>
Residual	56,449	19	2,971		



Total	117,478	22			
-------	---------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel hasil Uji F diatas, yang menunjukkan nilai Sig sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diatas (independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi) dapat digunakan untuk memprediksi Y (Kualitas Audit).

## 5. PEMBAHASAN

### 5.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit di Jakarta Selatan

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana pada hasil uji t yang telah dilakukan variabel independensi mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,176$  dan nilai Sig 2-tailed  $0,238/2 > 0,05$ . Oleh karena itu variabel independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh variabel independensi yang memiliki arti bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang akuntan publik semakin rendah juga kualitas audit yang dihasilkan.

### 5.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Jakarta Selatan

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana pada hasil uji t yang telah dilakukan variabel independensi mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $0,439$  dan nilai Sig 2-tailed  $0,087/2 < 0,05$ . Oleh karena itu variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh variabel pengalaman kerja yang memiliki arti bahwa semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang akuntan publik semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.

### 5.3 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit di Jakarta Selatan

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana pada hasil uji t yang telah dilakukan variabel independensi mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $0,449$  dan nilai Sig 2-tailed  $0,072/2 < 0,05$ . Oleh karena itu variabel etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh variabel etika profesi yang memiliki arti bahwa semakin tinggi etika profesi yang dimiliki oleh seorang akuntan publik semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka dengan ini pihak peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit
2. Terdapat bukti bahwa pengalaman kerja mempengaruhi kualitas audit
3. Terdapat bukti bahwa etika profesi mempengaruhi kualitas audit



## 6.2 Saran

Karena adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian kedepannya sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit seperti audit fee, ukuran KAP, reputasi KAP dan lainnya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas seperti pada seluruh Kota Jakarta maupun Indonesia.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden yang lebih banyak agar cakupan data yang dimiliki semakin beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ajeng Citra Dewi. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 7(6).
- Amiran, T. (n.d.). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran sampel Rumus Slovin*. Erlangga.
- Archiando, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (F. Husaini (ed.)). Quadrant.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6–7.
- Bachtiar, H. H. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula* (H. Hamzah (ed.)). Cv Budi Utama.
- Bonfilio, A. A. (2021). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Indonesia*. September.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12-Buku 1* (Y. Setyaningsih & A. Nur Hanifah (eds.); 12th ed.). Salemba Empat.
- Elmer, J., & Arfianti, R. indrii. (2021). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Auditor*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS versi 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanjani, A., & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit, dan Motivasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 111–119.
- Lubis, R. H. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Kencana.
- M. Nurlina. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2(2004), 6–25.
- Oktaviyani, D., & Pangaribuan, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 150–158. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.827>
- Pairangan, A., Allo Layuk, P. K., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.52062/jurnal\\_aaa.v1i1.2](https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2)
- Pangaribuan, L., & Santoso, R. A. (2023). *the Influence of Financial Stability and External*. 12(1), 36–41.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme*



- Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Refitasari, A. (2019). Mengenal Tujuan Dan Tahapan Audit Sistem Informasi. *Mengenal Tujuan Dan Tahapan Audit Sistem Informasi*, 14.
- Sandoria, F. W., & Pangaribuan, L. (2020). Pengaruh Pengalaman, Biaya Auditor, Profesionalisme Dan Independensi Auditor Kantor Akuntan Publik Jakarta Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 93–111. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.763>
- Sari, D. R. P. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Internasional Standards On Auditing (ISA)* (R. P. Sari (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Suhartono, S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 175–207. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.93>
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Cv Budi Utama.
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–7.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 70, 91–106.
- Yanny. (2021). *Pengaruh Independensi, Integritas, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Di Kap Jakarta Pusat Dan Jakarta Selatan Saat Penerapan Kebijakan Work From Home (WFH)*.
- Yuli, M., Astuti, W., & Juliardi, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3, 236–242.
- Zulkarnain, A., & Meiden, C. (2020). *Relevansi Nilai, Pendapatan Komprehensif Lainnya, Dan Kualitas Audit Pada Industri Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020*.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

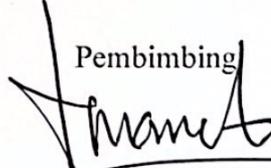
Nama Mahasiswa / I : Kelvin Lie

NIM : 31190326 : Tanggal Sidang : 17 April 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan Tahun 2020-2022

Jakarta, 2 / 05 20 23

Mahasiswa / I  
  
(.....Kelvin Lie.....)

Pembimbing  
  
(.....)